



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN CINTA PADA LIRIK LAGU SEPARUH NAFAS
DI ALBUM BINTANG LIMA – DEWA (Studi Analisis
Wacana Roger Fowler)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh :

Alfatikha Permata Nuraini (B05217005)

Dosen Pembimbing :

Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si

NIP. 197008252005011004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfatikha Permata Nuraini

NIM : B05217005

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Cinta Pada Lirik Lagu Separuh Nafas Di Album Bintang Lima — Dewa (Studi Analisis Wacana Roger Fowler* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 08 Januari 2020
Yang membuat pernyataan



Alfatikha Permata Nuraini

NIM.B05217005

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	:	Alfatikha Permata Nuraini
NIM	:	B05217005
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Pesan Cinta pada Lirik Lagu Separuh Nafas Di Album Bintang Lima – Dewa (Studi Analisis Wacana Roger Fowler)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

Surabaya,
Menyetujui Pembimbing,


Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si
NIP. 197008252005011004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PESAN CINTA PADA LIRIK LAGU SEPARUH NAFAS DI ALBUM BINTANG LIMA –
DEWA (STUDI ANALISIS WACANA ROGER FOWLER)**

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Alfatikha Permata Nuraini
B05217005

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 10 Februari 2021

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Agoes Moh Moefad, SH, M.Si
NIP. 197008252005011004

Penguji II

Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S. Ip, M.Si
NIP. 197301141999032004

Penguji III

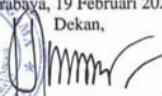
Imam Maksum, M.Ag
NIP. 197306202006041001

Penguji IV

Muchlis, S.Sos.I, M.Si
NIP. 197911242009121001



Surabaya, 19 Februari 2021
Dekan,


Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFATIKHA PERMATA NURAINI
NIM : B05217005
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI / ILMU KOMUNIKASI
E-mail address : AFLAPERTAMA@GMAIL.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PESAN CINTA PADA LIRIK LAGU SEPARUH NAFAS DI ALBUM BINTANG
LIMA – DEWA (Studi Analisis Wacana Roger Fowler)**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 November 2021

Penulis

(Alfatikha Permata Nuraini)

kelompok Bahasa memiliki sifat yang membatasi, oleh karena itu kosa kata adalah hal yang sangat berpengaruh ketika kita sedang melangsungkan pembicaraan dengan Bahasa-bahasa yang ada. Tahap kedua membahas tentang bagaimana kita membatasi makna dari semua kata – kata yang ada di lagu – lagu Dewa karya Ahmad Dhani seperti pada lagu Separuh Nafas dalam lirik “*saat kau tinggalkanku, salahkah aku?*” dan “*kau hancurkan diriku, bila kau tinggalkan aku*” kalimat – kalimat tersebut mengartikan bahwa semua yang telah dilalui dan dilakukan bersama seorang sahabat terasa tidak berguna bila salah satunya saling meninggalkan.

Pertarungan wacana merupakan tahap ketiga dalam analisis ini, seperti dengan menggunakan kosa kata dengan pihak yang bersangkutan pada tempatnya atau secara terstruktur. Tahap ini dapat digambarkan dengan cara sebuah pihak dapat menempatkan perannya dalam sebuah berita. Peran yang dapat memenangkan pertarungan wacana tersebut adalah peran yang paling besar. Tahap ini membahas mengenai timbulnya berbagai pendapat dari masyarakat mengenai lagu-lagu Dewa yang menuai kontroversi, karena dianggap bahwa lagu – lagu ciptaan Ahmad Dhani mengarah ke aliran yang menyimpang.

Marginalisasi merupakan tahap terakhir dalam analisis ini, yang mana kosa kata merupakan bentuk marjinalisasi untuk suatu subjek yang bersangkutan dalam wacana tersebut. Dalam menggunakan sebuah kata atau kalimat Penggunaan dari sebuah kata atau kalimat maupun susunan dan bentuk kalimat tertentu, proposisi bukan sesuatu yang tidak dipandang sebelah mata bagi persoalan teknis tata bahasa atau linguistik, namun merupakan sebuah ekspresi dari

ekspresi dari sebuah hasrat dan kepentingan lainnya, seperti memberikan kasih dan sayang, membatasi harga diri, adanya perasaan atau perbuatan yang mendominasi, dan juga untuk kebutuhan seksual. Porsi kekuatan yang dimiliki dari macam kebutuhan ini memiliki beragam variasi dan tentunya tergantung atas individu itu sendiri dan jenis dalam suatu hubungan yang sedang dijalani. Gairah tentang cinta lebih dominan ketika muncul adanya interaksi antar pasangan dengan keintiman yang sama-sama saling mendukung. Terkadang gairah juga dapat dihidupkan dengan sebuah keintiman, dalam sebuah hubungan antar lawan jenis. Reaksi dari sebuah gairah akan timbul dengan cepat dan keintiman juga akan menyesuaikan. Gairah dalam hubungan bisa didapat saat pertama kali muncul, namun keintiman akan membantu memperkuat hubungan tersebut. Dalam beberapa jenis hubungan,

berkesinambungan namun tetap mempertahankan cinta tersebut. Hal tersebut merupakan komponen kognitif utama cinta. Komponen komitmen tersebut memiliki dua aspek dalam jangka pendek dan jangka panjang. Aspek jangka pendek dianggap sebagai sebuah keputusan mencintai seseorang. Namun keputusan jangka panjang dikatakan sebagai benteng untuk memberi pertahanan dalam hubungan cinta tersebut. Kedua aspek tersebut tidak selalu dialami bersama-sama. Mencintai seseorang bukan berarti mengakibatkan timbulnya rasa untuk mempertahankan hubungan tersebut. Banyak orang telah memilih untuk membuat komitmen mencintai orang lain tanpa pernah ada pengakuan yang jelas atas cinta mereka. Komitmen muncul secara temporer dan karena adanya pemikiran logis yang menyebabkan perkawinan merupakan sebuah representasilegalisasi dan adanya

khalayak. Menurut Fowler dkk., bahasa pada dasarnya bersifat membatasi, kita diajak berpikir untuk memahami seperti itu, bukan yang lain. Klasifikasi menyediakan arena untuk mengontrol informasi dan pengalaman. Kosakata berpengaruh terhadap bagaimana kita memahami dan memaknai suatu peristiwa. Hal ini karena khalayak tidak mengalami atau mengikuti suatu peristiwa secara langsung.

Ketiga, pertarungan wacana. Penggunaan kosakata juga pada gilirannya menggambarkan pertarungan wacana antarpihak yang berkepentingan dalam wacana tersebut. Pertarungan wacana menggambarkan bagaimana pihak media mengambil peran dan diperankan dalam pemberitaan. Semakin dominan perannya semakin besar kemungkinan memenangkan pertarungan wacana. Sebaliknya semakin kecil peran pemberitaannya, maka pihak media menempatkan posisi dalam kedudukan yang terpojokkan.

Keempat, marginalisasi. Pada akhirnya, kosakata akan menggambarkan marginalisasi aktor atau pelaku dalam wacana tersebut. Argumen dasar dari Roger Fowler dll., adalah pilihan linguistik tertentu meliputi kata, kalimat, proposisi akan membawa nilai ideologis tertentu. Kata dipandang bukan sebagai sesuatu yang netral, tetapi membawa implikasi ideologis tertentu. Disini, pemakaian kata, kalimat, susunan, dan bentuk kalimat tertentu, proposisi tidak dipandang semata sebagai persoalan teknis tata bahasa atau linguistik, tetapi ekspresi dari ideologi yang berupaya untuk membentuk pendapat umum, meneguhkan, dan membenarkan pihak sendiri dan mengucilkan pihak lain.

Pemakaian bahasa dipandang tidak netral karena membawa implikasi ideologis tertentu. Teks memproduksi “posisi pembacaan” untuk khalayak, dalam arti menyediakan perspektif bagaimana suatu teks

